

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan dibahas mengenai latar belakang, permasalahan, tujuan dan manfaat, serta ruang lingkup dari aplikasi yang akan dibuat dalam tugas akhir ini. Dalam latar belakang akan dijelaskan mengenai alasan mengapa aplikasi tugas akhir ini dibuat serta kesulitan yang ada dalam sistem yang digunakan. Kemudian dalam permasalahan akan dijelaskan mengenai kesulitan apa saja yang muncul dalam proses membangun aplikasi tugas akhir. Pada tujuan dan manfaat akan dijelaskan mengenai tujuan dari pembuatan aplikasi tugas akhir ini serta manfaat untuk pihak pengguna. Dalam ruang lingkup akan dijelaskan mengenai batasan dari aplikasi yang akan dibuat serta fasilitas yang disediakan maupun yang tidak disediakan.

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan teknologi dan informasi berkembang sangat pesat bahkan sudah mulai menjangkau ke beberapa daerah yang terpencil atau desa - desa demi mewujudkan kehidupan yang lebih modern, mengetahui dan paham IT. Perkembangan informasi ini sendiri mulai menjadi kebutuhan yang wajib bagi industri, perkantoran dan jenis usaha bisnis lainnya bahkan hingga setiap individu menjadikan teknologi sebagai kebutuhan. Dengan adanya teknologi dan sistem komputerisasi ini, pengelolaan data akan menjadi lebih akurat, efektif dan efisien serta membantu meningkatkan kinerja tiap profesi dan mempermudah dalam pengambilan keputusan. Sistem komputerisasi akan membantu mengurangi beban pikiran dan ingatan maupun waktu yang diperlukan.

Dalam hal jenis usaha bisnis toko bahan-bahan pembuatan sofa, melakukan pengontrolan, pencatatan stok dan laporan pemasukan maupun pengeluaran usaha mereka merupakan suatu kegiatan yang wajib dilakukan, tetapi karena banyak dari toko-toko tersebut masih menggunakan sistem tradisional atau dengan cara lama mengandalkan pencatatan stok dan penjualan melalui pegawai dan serba manual seringkali menimbulkan kesalahan-kesalahan yang dapat menimbulkan kerugian

pada toko itu sendiri, dari mulai lupa mengingat stok yang ada di toko sehingga menyebabkan kontrol stok tidak maksimal dan tidak benar-benar efektif jika hanya mengandalkan ingatan dari pegawai atau manusia, hilangnya arsip-arsip penting pembelian dan data-data penjualan toko seperti nota pembelian atau penjualan seringkali terjadi, bisa juga karena arsip-arsip tersebut dicatat secara manual dan suatu waktu terjadi kejadian seperti tumpahnya air minum di arsip-arsip tersebut yang menyebabkan tidak lagi terlihat jelas tulisan dari data-data penting tersebut, coba bayangkan ketika dalam nota-nota tersebut terdapat pencatatan seperti contoh terjadi penjualan sebesar Rp 4.000.000,- tetapi karena terkena tumpahan air angka nominal tersebut menjadi tidak jelas dan terbaca Rp 9.000.000,-. Dari peristiwa tersebut dapat menyebabkan sang pemilik toko menjadi bingung karena merasa uang yang diterima adalah sebesar Rp 4.000.000,- tetapi yang terdapat pada nota yang terkena air tadi menjadi Rp 9.000.000,-, pemilik toko dapat menjadi merasa dirugikan dan dapat menjadi salah sangka terhadap pegawainya dan akhirnya memecatnya karena berpikiran bahwa pegawainya berbohong pada dirinya. Kejadian-kejadian seperti ini harusnya tidak perlu terjadi, dan kejadian-kejadian seperti contoh tadi karena tidak efisien nya lagi pencatatan data secara manual atau cara lama/kuno.

Pencatatan data secara manual pun juga rentan terjadi masalah ketidakakuratan. Banyaknya data yang harus dilihat akan menjadikan kita lelah dan menjadi tidak fokus. Seperti contoh ada 190 data yang tercatat di buku dalam hal ini misalnya stok item yang ada di toko, akan tetapi karena kurang teliti yang terbaca menjadi hanya 187 data, bila saja 3 data tersebut cukup penting untuk dikaji dan bernilai cukup besar maka bukan tidak mungkin akan mempengaruhi pencatatan selanjutnya yang menjadikannya kurang efektif, atau contoh lain ketika ada pembeli yang datang dan karena pencatatan stok masih manual bahkan hanya hafalan yang terjadi adalah pegawai toko masih harus mencari barang atau item tersebut dulu secara manual dengan pengecekan barang satu per satu, dan menurut saya masalah tersebut sangat penting dalam hal pelayanan yang diberikan kepada pembeli, dengan masalah tersebut pembeli akan merasa pelayanan toko tidak maksimal dan tidak cepat, bayangkan jika ada aplikasi yang bisa membantu dalam hal pencarian stok, pegawai hanya perlu mengetik barang atau item yang

diinginkan dan tidak ada 3 detik aplikasi tersebut akan mencarikan data tersebut dengan lengkap dan cepat, dan dapat meningkatkan kualitas dari pelayanan toko tersebut.

Dengan adanya beberapa permasalahan seperti diatas, maka dibuatlah aplikasi manajemen kontrol yang dapat memudahkan pihak pertama adalah owner toko dan pihak ke dua adalah pegawai dalam pencatatan data-data penting, pencarian stok barang dan melakukan kontrol. Pencarian dan pengontrolan data dapat dilakukan lebih cepat, akurat, lengkap dan memudahkan penggunaanya beserta pemilik toko.

## **1.2 Permasalahan**

Dalam tugas akhir ini akan ada beberapa masalah yang harus dihadapi dalam proses pembuatannya. Berikut adalah beberapa masalah yang harus dihadapi dalam penyusunan tugas akhir ini :

- 1) Bagaimana cara mengimplementasikan konsep pengendalian pada aplikasi sistem informasi manajemen pengontrolan ?
- 2) Bagaimana membatasi hak akses tiap *user* dalam penggunaan aplikasi sistem informasi manajemen pengontrolan?
- 3) Bagaimana cara mempermudah pencarian data stok barang ?
- 4) Bagaimana melakukan pengelompokkan berdasarkan kategorinya?
- 5) Bagaimana melakukan proses penghitungan berdasarkan filter tanggal dan kategori yang dikehendaki ?
- 6) Bagaimana cara melakukan input data dari stok barang maupun pemesanan barang ?

## **1.3 Ruang Lingkup**

Aplikasi yang dibuat dalam tugas akhir ini adalah aplikasi pengendalian sistem informasi manajemen pada toko mebel oscar. Pengembangan aplikasi menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic .NET, dengan IDE Microsoft Visual Studio 2010 dan *database* Oracle 11g. Dalam pembuatan aplikasi ini dilakukan *survey* kepada pemilik toko dan karyawan toko untuk mendukung dan membantu memberi gambaran sistem yang akan dibuat. Aplikasi ini menangani

pengelolaan data hingga laporan yang terjadi di dalam toko. Aplikasi sistem informasi pengontrolan/pengendalian dirancang untuk menangani lebih dari satu *user*, yang diamankan dengan *username* dan *password*.

Berdasarkan hak akses, aplikasi berfungsi untuk masing-masing *user* yang diamankan menggunakan *username* dan *password* yang dimiliki tiap *user* itu sendiri. Setiap *user* memiliki fungsi penuh untuk menginput data, melihat data, dan mengganti *password*.

Aplikasi manajemen control/pengendalian ini dibuat untuk memudahkan *user* dalam mengelola/mengendalikan stok barang, pencatatan penjualan, pesanan dan pengiriman. Aplikasi memiliki dua fitur master yaitu master *user* dan master barang. Fitur transaksi yang tersedia dalam aplikasi meliputi pemesanan, pengiriman dan penjualan. Laporan yang dapat ditampilkan meliputi laporan master, laporan stock dan laporan penjualan.

#### **1.4 Tujuan dan Manfaat**

Pembuatan aplikasi ini memiliki beberapa tujuan yang hendak dicapai yaitu:

- 1) Memudahkan penghitungan dalam jumlah banyak maupun besar.
- 2) Memudahkan pengguna dalam pencarian stok barang.
- 3) Memudahkan pengguna dalam pencatatan sehari-hari.
- 4) Memudahkan pemilik toko dalam mengontrol data atau arsip-arsip penting.
- 5) Memudahkan pemilik toko mengontrol ketersediaan stok dalam toko.
- 6) Memudahkan pengecekan data berdasarkan pengelompokannya.
- 7) Mengotomasi seluruh data yang telah diinputkan.
- 8) Mengelompokkan dan menghitung data yang diperoleh menjadi informasi atau laporan dengan lebih cepat.

Pembuatan aplikasi ini memiliki manfaat bagi penggunanya, beberapa manfaat yang akan diperoleh untuk pengguna aplikasi ini yaitu :

- 1) Mengurangi resiko hilangnya atau tidak jelasnya arsip-arsip penting.
- 2) Pemilik lebih hemat kertas dan tempat penyimpanan karena semua data terekam oleh aplikasi.

- 3) Lebih hemat tenaga dan waktu karena proses pencarian data lebih mudah dan cepat menggunakan aplikasi dibandingkan pencarian manual.
- 4) Memudahkan pengguna mencari ketersediaan stok dibandingkan pencarian secara manual.
- 5) Pengguna dapat lebih diuntungkan dengan adanya laporan yang lengkap dengan nama pengguna, tanggal dan waktu pencetakan yang diinginkan.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dari laporan skripsi ini dibuat sedemikian rupa agar dapat dengan mudah dimengerti dan dipahami oleh pembaca. Beberapa bab yang dibahas dalam laporan skripsi ini adalah sebagai berikut :

a. **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab I menjelaskan mengenai hal-hal mendasar terkait penyusunan skripsi ini, yaitu latar belakang pemilihan judul dan penyusunan tugas akhir, rumusan permasalahan, ruang lingkup yang membatasi aplikasi yang akan dibangun, tujuan dan manfaat dari tugas akhir, serta sistematika penulisan skripsi.

b. **BAB II : MANAJEMEN**

Bab II menjelaskan mengenai teori tentang manajemen dan hal-hal yang berhubungan dengan manajemen yang digunakan sebagai acuan dasar dalam pengembangan aplikasi dalam skripsi ini. Pembahasan akan mencakup sejarah manajemen, definisi manajemen, laporan manajemen; definisi pengendalian dan fungsi pengendalian.

c. **BAB III : ANALISA DAN RANCANGAN SISTEM**

Bab III menjelaskan mengenai analisa dan rancangan sistem informasi manajemen pengendalian yang dibangun. Sedangkan pada bagian rancangan sistem terdiri atas *Context Diagram*, *Data Flow Diagram*, struktur tabel, kamus data dan rancangan *user interface*.

d. **BAB IV : SISTEM INFORMASI MANAJEMEN**

Bab IV menjelaskan mengenai program aplikasi sistem informasi manajemen kontrol untuk sehari-hari yang dibuat dalam tugas akhir ini.

e. **BAB V : PENUTUP**

Bab V membahas kesimpulan yang didapat dari pengembangan sistem dan aplikasi sistem informasi manajemen kontrol dalam tugas akhir ini, serta saran-saran yang dapat menunjang pengembangan aplikasi selanjutnya.